

**Efektivitas Penambahan BAP Terhadap Induksi Tunas Pada Kultur Kalus
Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola Secara *In Vitro*.
Dibimbing oleh Ir. Djenal, MP, dan Rudi Wardana, S.Pd, M.Si.**

Nika Maliana

Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) salah satu komoditas pangan yang mempunyai kandungan zat karbohidrat yang tinggi selain beras, jagung dan gandum. Hal tersebut menjadikan kentang sebagai prioritas alternatif bahan pangan pokok yang mampu mensubstitusi kebutuhan pangan pokok masyarakat. Namun adanya masalah kualitas bibit yang rendah, bibit masih import dan adanya penyakit yang sulit dikendalikan membuktikan bahwa masih minimnya ketersediaan bibit dengan kualitas yang unggul sehingga diperlukan perbanyakan bibit kentang dengan penggunaan teknik kultur jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan induksi tunas pada kultur kalus Kentang (*Solanum tuberosum* L.) dengan pemberian Zat Pengatur Tumbuh BAP pada media MS0. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) non factorial yang terdiri dari 1 faktor dengan 3 taraf, masing-masing perlakuan diulang 6 kali dengan 3 sample disetiap ulangan, faktor B 3 taraf yaitu konsentrasi BAP 3 mg/L, 6 mg/L, 9 mg/L. Data dianalisis dengan menggunakan ANOVA dan selanjutnya diuji lanjut dengan menggunakan BNT taraf 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan pemberian ZPT BAP (B) memberikan pengaruh nyata pada parameter jumlah akar dan berpengaruh sangat nyata pada parameter panjang akar. Penambahan BAP berpengaruh tidak nyata terhadap parameter kedinian akar (hari), kedinian tunas (tunas), jumlah tunas, tinggi tunas (cm), dan jumlah ruas.

Kata Kunci : *BAP, Kalus, Kentang, Kultur Jaringan*

**The Effectivity of BAP Supplementary Into Shoot Induction On Tissue
Culture Granola Variety Potato by In Vitro Method.
Mentored by Ir. Djenal,MP, and Rudi Wardana, S.Pd, M.Si.**

Nika Maliana

Production Technology Department Of Farming Food Crops Production

ABSTRACT

Potato (Solanum tuberosum L.) one of the food commodities that have high carbohydrate content other than rice, corn and wheat. This makes potatoes an alternative priority of basic foodstuffs capable of substituting basic food needs of the community. However, the low quality of seedlings, seeds are still imported and the existence of the disease that is difficult to control proved that the lack of availability of seeds with superior quality that required the propagation of potato seeds with the use of tissue culture techniques. This research is aimed to study the success of shoot induction on culture callus. Potato by giving BAP on MS0 median. This research applied non factorial RAL which consists of one factor by using 3 levels, all treatment were repeated 6 times with 3 samples for each repetition, B 3 factor level is BAP 3 mg/L, 6 mg/L, 9 mg/L. the data was analysed by using ANOVA, then examined by using BNT 5% level. The results of this study showed that the treatment of ZPT BAP (B) gave a significant effect on root number parameter and very significant effect on root length parameter. The addition of BAP has no significant effect on root root (day), budding (bud), bud, shoot (cm), and number of sections.

Keywords: BAP, Callus, Potato, Tissue Culture